



Article History:

Submitted:  
19-09-2025

Accepted:  
20-11-2025

Published:  
12-12-2025

## KOGNISI SOSIAL PIDATO PRABOWO DI HARI GURU NASIONAL PADA KOMPASTV: ANALISIS WACANA KRITIS VAN DIJK

Nimas Harum Sastra Maharani<sup>1</sup>, Susi Darihastining<sup>2</sup>

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas PGRI Jombang  
Jl. Pattimura III No.20, Sengon, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang,  
Jawa Timur 61418

Email: [nimasharum511@gmail.com](mailto:nimasharum511@gmail.com) [snanink@gmail.com](mailto:snanink@gmail.com)

URL:

DOI:

### Abstract

*This research aims to analyze the social cognition of critical discourse that shows knowledge, representation and ideology in Prabowo's speech announcing the increase in Teacher salaries on the commemoration of National Education Day on KompasTV youtube media. The method used in this research is descriptive qualitative. The data in this study are Prabowo's speeches that contain social cognition. The data collection technique used is searching and downloading videos of Prabowo's speech announcing a salary increase for teachers on the commemoration of National Education Day on KompasTV youtube media. After that, transcribing the speech video into text form and verifying the transcription to compare the text with the original video. The results of this study show social cognition data in the critical discourse of knowledge as much as three which shows the public's belief in the facts of something that happened. The representation data findings show Prabowo's statement towards someone who participates in building social cognition. Ideology data findings show the basis or values adopted by Prabowo that can influence society.*

**Keywords:** Social Cognition, Speech, Critical Discourse

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kognisi sosial wacana kritis yang menunjukkan pengetahuan, representasi dan ideologi dalam pidato Prabowo umumkan kenaikan gaji Guru pada peringatan Hari Pendidikan Nasional di media *youtube* Kompas TV. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Data pada penelitian ini adalah pidato Prabowo yang mengandung kognisi sosial. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu pencarian dan



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2018 by author and STKIP PGRI Jombang

pengunduhan video pidato Prabowo umumkan kenaikan gaji Guru pada peringatan Hari Pendidikan Nasional di media *youtube* Kompas TV. Setelah itu, melakukan transkripsi video pidato ke dalam bentuk teks serta verifikasi transkripsi untuk membandingkan kembali teks dengan video asli. Hasil penelitian ini menunjukkan data kognisi sosial dalam wacana kritis pengetahuan sebanyak tiga yang menunjukkan kepercayaan masyarakat secara fakta terhadap sesuatu yang terjadi. Pada temuan data representasi menunjukkan pernyataan Prabowo terhadap seseorang yang turut serta dalam membangun kognisi sosial. Temuan data ideologi yang menunjukkan dasar atau nilai-nilai yang dianut oleh Prabowo yang dapat memengaruhi masyarakat.

**Kata Kunci:** Kognisi Sosial, Pidato, Wacana Kritis

## Pendahuluan

Wacana merupakan salah satu kajian dalam ilmu linguistik yang memiliki kedudukan lebih luas tidak hanya mengacu pada teks. Wacana mencakup konsep atau gagasan pada suatu teks sebagai ungkapan dalam komunikasi. Pembentukan wacana melibatkan kesadaran masyarakat agar memenuhi pemahaman seseorang. Wacana dapat dimaknai secara sosial dapat diinterpretasi melalui wacana kritis pada unsur kognisi sosial. Pada tahap kognisi sosial dibahas proses produksi teks informasi yang melibatkan kognisi individu dari penulis (Yusar et al., 2020). Setiap interaksi komunikasi banyak melibatkan perspektif pesan dan kesatuan makna yang utuh. Hal tersebut menjadi komunikasi seseorang dengan interaksi sosial memiliki makna untuk dipahami oleh pendengar.

Komunikasi memiliki dimensi sosial yang cukup luas karena semula hanya kajian unsur bahasa, tetapi pada analisis wacana kritis memiliki pisau baru yang timbul dengan pengetahuan paradigma dari tradisi sosial dan analisis linguistik kritis. Analisis wacana kritis mengkaji suatu unsur pada bahasa. Peluasan komunikasi ini karena kesatuan makna yang utuh diperoleh dari analisis wacana kritis kognisi sosial. Kognisi sosial mencakup pengetahuan umum, representasi, dan nilai ideologi yang dimiliki suatu kelompok atau masyarakat. Salah satu kajian analisis wacana kritis yang memiliki unsur kognisi sosial adalah Van Dijk. Analisis Van Dijk menghubungkan analisis tekstual yang memusatkan perhatian pada teks ke arah analisis yang komprehensif bagaimana teks berita itu diproduksi, baik dalam hubungannya dengan individu wartawan maupun dari masyarakat (Bakri et al., 2020). Bahasa pada teks berita seringkali menjadi bahan pemahaman yang berbeda oleh masyarakat. Pada analisis wacana kritis Van Dijk

digunakan untuk memahami secara komprehensif bagaimana kognisi sosial memproduksi suatu teks baik berita maupun teks pidato.

Kognisi sosial digunakan untuk membangun produksi wacana kritis mengenai mental sosial. Pada pendekatan Van Dijk terdapat tiga unsur utama yakni teks, kognisi sosial dan dimensi konteks sosial. Ketiga unsur tersebut menjadi satu kesatuan dalam wacana kritis yang dikemukakan oleh Van Dijk. Pada analisis wacana kritis pada suatu teks pidato juga mengandung unsur salah satunya kognisi sosial. Pidato sendiri sering digunakan oleh politikus, politikus salah satu orang yang biasa menyampaikan pidato didepan khalayak banyak, tujuannya sudah pasti untuk memberikan dan menyampaikan beberapa program yang ingin dia berikan ketika dia sudah menjabat nanti (Natadirja et al., 2020). Seperti pada pidato yang disampaikan oleh Prabowo Subianto pada Hari Guru Nasional yang membahas tentang kenaikan gaji Guru. Prabowo merupakan politikus terkenal di Indonesia dan resmi menjabat sebagai presiden Indonesia ke-8. Penyampaian pidato tersebut kepada khalayak ramai dan disebarluaskan melalui media yakni KompasTV.

Aspek kognisi sosial juga terlihat jelas dalam penekanan pada peningkatan kesejahteraan Guru dan perbaikan infrastruktur pendidikan. Kognisi sosial dibentuk oleh struktur mental pemroduksi teks melalui praktik konseptualisasi atas cara pandang pemroduksi teks terhadap realitas sosialnya (Com, 2023). Pengumuman konkret mengenai kenaikan gaji pokok Guru ASN, tunjangan profesi bagi Guru non-ASN, dan alokasi dana untuk perbaikan sekolah langsung ke sekolah (cash transfer) bertujuan untuk mengkonfirmasi dan memperkuat keyakinan bahwa pemerintah peduli dan bertindak nyata. Reaksi audiens berupa tepuk tangan yang terekam dalam transkrip menunjukkan adanya resonansi positif, yang mengindikasikan bahwa pesan-pesan ini sesuai dengan harapan dan kebutuhan kognitif para Guru terkait pengakuan dan apresiasi terhadap profesi mereka. Selanjutnya, pidato ini secara tegas merekonstruksi prioritas nasional dengan menempatkan pendidikan sebagai sektor utama dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Tujuan dari analisis wacana kritis Van Dijk ini untuk mengetahui kognisi sosial pada teks pidato yang disampaikan Prabowo di youtube KompasTV.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang terikat dengan tujuan penelitian kualitatif yaitu mendeskripsikan fakta dan makna perspektif yang ada dalam data. Jadi, metode kualitatif adalah metode yang

digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna (Sugiyono, 2012: 15). Analisis penelitian ini berdasarkan fakta yang didapatkan dalam sebuah data.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan teori analisis wacana kritis Van Dijk untuk menganalisis wacana. Komponen dalam model Van Dijk dapat digunakan secara praktis. Model wacana Van Dijk sering disebut dengan “kognisi sosial” (Eriyanto 2001:221). Menurut Van Dijk penelitian wacana tidak cukup hanya dengan teks, karena teks hanya hasil dari suatu praktik tulisan yang harus diamati dan diproduksi sehingga menghasilkan kesimpulan mendalam agar dapat memaknai teks lebih menyeluruh. Untuk memfokuskan penelitian yang dilakukan maka penelitian ini dibatasi hanya pada kognisi sosial mencakup pengetahuan umum atau presuposisi, representasi dan ideologi pada karakteristik wacana kritis Van Dijk dalam pidato Prabowo pada peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Gerindra ke-17. Sumber data penelitian ini pada media youtube Kompas TV dan sudah ditranskrip menjadi teks untuk memudahkan proses analisis.

Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui langkah yang pertama yakni pencarian dan pengunduhan video pidato Prabowo pada peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Gerindra ke-17 di media Kompas TV. Setelah itu melakukan transkripsi video pidato ke dalam bentuk teks dengan memperhatikan intonasi, jeda dan penekanan yang menunjukkan suatu kepentingan pada bagian tertentu. Selanjutnya verifikasi transkripsi yakni membandingkan kembali teks dengan video asli untuk memastikan lengkapnya data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif, jadi data dikumpulkan dan dipaparkan secara sederhana melalui prosedur menggunakan kalimat deskriptif. Maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif untuk menafsirkan dan menjabarkan suatu objek dengan kata-kata atau kalimat dengan identifikasi, klasifikasi dan interpretasi (Arikunto, 2013:278). Tahapan tersebut dilakukan sesuai dengan prosedur dengan pemaparan sederhana.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini menunjukkan hasil kebaruan mengenai kognisi sosial, data yang didapatkan dari transkripsi dan verifikasi transkripsi pada sumber youtube

KompasTV yakni pidato Prabowo umumkan kenaikan gaji Guru pada peringatan Hari Guru Nasional. Analisis kognisi sosial dalam pidato tersebut memiliki tiga elemen yakni pengetahuan umum, representasi dan ideologi.

**Table 1** Bentuk Kognisi Sosial

No.	Data	Bentuk
1	"...Guru adalah kunci bagi kebangkitan bangsa Indonesia..."	Pengetahuan umum
2	"...rakyatnya masih banyak yang miskin."	Pengetahuan umum
3	"...kebocoran dari korupsi mengakibatkan kekayaan kita banyak yang hilang"	Pengetahuan umum
4	"...Guru adalah pahlawan pembangunan bangsa."	Representasi
5	"...kami sudah bisa mengumumkan bahwa kesejahteraan Guru bisa kita tingkatkan Pendidikan Nomor satu dalam APBN."	Representasi
6	"Sekolah adalah pusat-pusat pembangunan nasional."	Representasi
7	"Saya berdiri di hadapan saudara-saudara sebagai Presiden Republik Indonesia karena Guru-Guru saya."	Ideologi
8	"Pemerintahan yang bersih," "tidak akan ada toleransi kepada korupsi."	Ideologi
9	"...setiap rupiah milik rakyat Indonesia harus dinikmati oleh rakyat Indonesia dan saya bekerja sebesar-besarnya untuk kepentingan rakyat kita."	Ideologi

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada kognisi sosial dalam pidato Prabowo umumkan kenaikan gaji Guru pada peringatan Hari Guru Nasional di youtube KompasTV, terdapat tiga kognisi sosial yang digunakan untuk mengetahui

makna terhadap pengaruh sosial, yaitu pengetahuan umum, representasi dan ideologi. Berikut merupakan hasil penelitian mengenai kognisi sosial dalam pidato Prabowo.

### **1. Pengetahuan Umum**

Pada elemen pengetahuan membahas mengenai kepercayaan faktual yang diketahui masyarakat sosial. Kepercayaan ini dibagikan oleh orang yang berpidato berdasarkan kepercayaan kelompok. Informasi yang disampaikan untuk memperkuat argumen untuk suatu persoalan seperti hasil penelitian pada pidato pidato Prabowo pada peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Gerindra ke-17 sebagai berikut:

#### **Data 01**

*"...Guru adalah kunci bagi kebangkitan bangsa Indonesia..."*

Pada temuan data di atas menunjukkan pengetahuan umum pada pidato Prabowo. Pentingnya Guru dijelaskan mengapa guru itu penting. Klaim "guru adalah kunci bagi kebangkitan bangsa Indonesia" atau "tonggak berdirinya sebuah negara" langsung diterima karena audiens dan mayoritas masyarakat Indonesia sudah memiliki pemahaman kolektif bahwa guru memang memiliki peran mulia dan strategis. Ini diperkuat dengan menyebut Ki Hajar Dewantara dan Jenderal Sudirman sebagai guru, yang merupakan ikon nasional.

#### **Data 02**

*"...rakyatnya masih banyak yang miskin."*

Pada temuan data di atas menunjukkan pengetahuan umum pada pidato Prabowo mengenai masalah kemiskinan di Indonesia. Ketika Prabowo menyatakan "rakyatnya masih banyak yang miskin," ia berasumsi bahwa audiens menyadari dan setuju dengan realitas ini. Ini menjadi latar belakang (justifikasi) untuk kebijakan pendidikan.

#### **Data 03**

*"...kebocoran dari korupsi mengakibatkan kekayaan kita banyak yang hilang"*

Pada temuan data di atas menunjukkan pengetahuan umum pada pidato Prabowo mengenai korupsi adalah kejahatan. Pernyataan tegas "kebocoran dari korupsi... mengakibatkan kekayaan kita banyak yang hilang" mengandalkan pengetahuan umum bahwa korupsi merugikan negara dan merampas hak rakyat.

## 2. Representasi

Reperesentasi dalam kognisi sosial dapat diartikan sebagai pandangan individu secara mental dalam membangun gambaran atau konsep mengenai dunia sosial, termasuk orang lain. Hal ini dapat memengaruhi perilaku orang lain pada situasi sosial. Pandangan sosial ini ditemukan dalam pidato Prabowo umumkan kenaikan gaji Guru pada peringatan Hari Ulang Guru Nasional sebagai berikut:

### Data 04

*"...Guru adalah pahlawan pembangunan bangsa."*

Pada temuan data di atas menunjukkan representasi sebagai pahlawan Guru digambarkan sebagai "kunci," "tonggak," "pelopor," dan "pahlawan pembangunan bangsa." Ini adalah representasi positif yang ditingkatkan dengan asosiasi tokoh nasional.

### Data 05

*"...kami sudah bisa mengumumkan bahwa kesejahteraan Guru bisa kita tingkatkan Pendidikan Nomor satu dalam APBN."*

Pada temuan data di atas menunjukkan representasi pemerintahan baru sebagai pembawa perubahan dan harapan. Meskipun baru berkuasa 1 bulan pemerintah digambarkan sebagai entitas yang progresif, berani, dan bertekad untuk melakukan perubahan signifikan "kami sudah bisa mengumumkan bahwa kesejahteraan guru bisa kita tingkatkan," dengan menjadikan pendidikan nomor satu dalam APBN.

### Data 06

*"Sekolah adalah pusat-pusat pembangunan nasional."*

Pada temuan data di atas menunjukkan representasi bahwa sekolah merupakan pusat pembangunan nasional. representasi yang elevating, mengubah persepsi sekolah dari sekadar tempat belajar menjadi agen sentral kemajuan bangsa. Kemajuan ini dimulai dari pembangunan pendidikan yang terintegrasi dengan baik. Hal ini disampaikan Prabowo untuk menunjukkan keseriusan dalam pemerintahannya untuk membangun dan memperbaiki pendidikan.

## 3. Ideologi

Ideologi yang tersirat dalam pidato Prabowo umumkan kenaikan gaji Guru pada peringatan Hari Guru Nasional dapat memproses informasi sosial mengenai kepercayaan dan nilai-nilai yang dianut oleh individu atau

kelompok. Konsep ideologi menjadi hal yang penting karena membantu menjelaskan bagaimana dasar pemikiran dapat membentuk persepsi dan sikap sosial. Seperti pada temuan data berikut:

#### **Data 07**

*"Saya berdiri di hadapan saudara-saudara sebagai Presiden Republik Indonesia karena Guru-Guru saya."*

Pada temuan data di atas menunjukkan ideologi meritokrasi dan mobilitas sosial. Keyakinan bahwa pendidikan adalah jalan keluar dari kemiskinan dan kunci keberhasilan individu. Ini mengindikasikan ideologi bahwa dengan pendidikan yang baik, siapa pun bisa mencapai posisi tinggi.

#### **Data 08**

*"Pemerintahan yang bersih," "tidak akan ada toleransi kepada korupsi."*

Pada temuan data di atas menunjukkan ideologi anti korupsi. secara eksplisit menunjukkan ideologi pemerintahan yang bersih dan bebas korupsi sebagai prasyarat kemajuan. Ini adalah respon terhadap tuntutan publik akan transparansi dan akuntabilitas.

#### **Data 09**

*"...setiap rupiah milik rakyat Indonesia harus dinikmati oleh rakyat Indonesia dan saya bekerja sebesar-besarnya untuk kepentingan rakyat kita."*

Pada temuan data di atas menunjukkan ideologi populis yang peduli pada rakyat Indonesia. Data tersebut merupakan salah satu elemen dari ideologi populis yang berusaha mengidentifikasi diri dengan kepentingan mayoritas.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pada kognisi sosial wacana kritis dalam pidato Prabowo umumkan kenaikan gaji Guru pada peringatan Hari Guru Nasional memiliki kebaruan yakni pengetahuan, representasi dan ideologi. Ketiga hal tersebut termuat untuk mendeskripsikan kognisi sosial dalam memengaruhi masyarakat secara luas pada situasi tertentu. Sesuai dengan analisis Van Dijk mengenai kognisi sosial yang memiliki peran penting dalam sebuah pemaknaan pemikiran seseorang bukan hanya dari teks. Penelitian ini menemukan data pengetahuan sebanyak tiga yang



menunjukkan kepercayaan masyarakat secara fakta terhadap sesuatu yang terjadi. Pada temuan data representasi menunjukkan pernyataan Prabowo terhadap seseorang yang turut serta dalam membangun kognisi sosial. Temuan data ideologi yang menunjukkan dasar atau nilai-nilai yang dianut oleh Prabowo yang dapat memengaruhi masyarakat. Dengan demikian, kognisi sosial yang terdapat dalam penelitian ini terkandung dalam wacana kritis yang memuat pengaruh pemikiran seseorang terhadap masyarakat sosial.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Bakri, B. F., Mahyudi, J., & Mahsun, M. (2020). Perempuan di Bidang Politik dalam Surat Kabar Lombok Post Tahun 2019: Analisis Wacana Kritis Perspektif Teun A. Van Dijk. *LINGUA : Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 17(1), 65–78. <https://doi.org/10.30957/lingua.v17i1.625>
- Com, C. (2023). Seminar, N.1. *Oxford English Dictionary*, Ciastech, 177–186. <https://doi.org/10.1093/oed/4594203181>
- Natadirja, B. M., Mayasari, M., & Hariyanto, F. (2020). Representasi Peristiwa Pidato Joko Widodo Pada Media *kompas.com* “Politikus Sontoloyo”: Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk. *Jurnal Politikom Indonesiana*, 5(1), 225–241. <https://doi.org/10.35706/jpi.v5i1.3744>
- Yusar, F., Sukarelawati, S., & Agustini, A. (2020). Kognisi Sosial Dalam Proses Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Pada Buku Motivasi. *Jurnal Komunikatio*, 6(2), 65–76. <https://doi.org/10.30997/jk.v6i2.2876>
- Syamsuddin dan Rohana. 2015. *Analisis Wacana*. Universitas Negeri Makassar: CV. Samudra Alif Mim.
- Ratnaningsih, Dewi. 2019. *Analisis Wacana Kritis Sebuah Teori dan Implementasi*. Lampung Utara: Universitas Muhammadiyah Kota Bumi.
- Eriyanto. 2006. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS
- Van Dijk, Teun A. 1992. *Tekt and Context (Explorations and Semantics and Pragmatics of Discourse)*. New York: Longman
- Darma, Yoce Aliah. 2013. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: Yrama Widya.
- Saksomo, Dwi. 2009. *Berbicara Monologis (Wicara Individual)*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKIS.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sakka, Syafri dkk. 2023. Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Pada Pidato Presiden Di KTT Ke-42 ASEAN. *Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan* 3(2) 2774-8030.

- Natadirja, Bagas dkk. 2020. Representasi Peristiwa Pidato Joko Widodo Pada Media Kompas.com “Politikus sontoloyo”: Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk. Jurnal Politikom Indonesiana 5(1) 2528-2069
- Mozefani, Fadel dkk. 2020. Retorika Politik Susilo Bambang Yudhoyono: Pendekatan Analisis Wacana Kritis. Medialog: Jurnal Ilmu Komunikasi 3(1) 2684-9054